

## **METODE DAKWAH USTADZ ANDRI MALIN BATUAH DALAM MEMBINA KARAKTER GENERASI MUDA DI MASJID JAMI' SUMANIK KABUPATEN TANAH DATAR**

**<sup>1</sup>Mirardhi Nuzul Fajar, <sup>2</sup>Tomi Hendra**

Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Email: [nmirardhi@gmail.com](mailto:nmirardhi@gmail.com) , [tomihendra05@gmail.com](mailto:tomihendra05@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

Metode Dakwah merupakan cara yang digunakan oleh seorang dai dalam menyampaikan ajaran islam kepada mad'u dengan tujuan mengajak mereka menuju kebaikan dan kebenaran sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah. Latar belakang penelitian ini didasari pada cara keberhasilan proses penyampaian dakwah dari seorang ustadz Andri Malin Batuah dalam membina karakter generasi muda di Masjid dari berbagai kenakalan yang diperbuat remaja seperti mencuri, berzina/pacaran serta bullying dengan melalui pendekatan cara atau metode yang tepat supaya pesan dakwah dapat tersampaikan dan diterima baik oleh mad'u. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis metode dakwah Ustadz Andri Malin Batuah Dalam Membina Karakter Generasi Muda di Masjid Jamik Sumanik Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan utama yaitu Ustadz Andri Malin Batuah dan informan pendukung terdiri dari wali nagari sumanik, 2 dari pengurus mesjid, 2 dari tokoh agama, 6 dari remaja mesjid serta 2 dari para orang tua remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode dakwah yang dipakai oleh Ustadz Andri dalam membina karakter generasi muda yaitu pertama, al-hikmah dilakukan dengan cara bijaksana, lapang dada serta kasih sayangnya terhadap remaja dalam kegiatannya berupa wirid remaja melalui video virtual. Kedua, al-mauizhah hasanah dalam bentuk ceramah dengan kegiatan berupa muhasabah remaja berupa nasehat, bimbingan, diskusi, serta motivasi. Adapun tantangan dakwah yang dihadapi oleh Ustad Andri Malin Batuah, yaitu pengaruh media sosial dan budaya yang populer, minimnya minat dan dorongan remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan, kurangnya partisipasi dan dukungan dari tokoh masyarakat serta ketidakmampuan remaja dalam memahami agama secara mendalam.

**Kata Kunci:** Metode Dakwah, Karakter, Generasi Muda

### **ABSTRACT**

*The Da'wah method is a method used by a preacher to convey Islamic teachings to the congregation with the aim of inviting them to goodness and truth in accordance with the guidance of the Qur'an and Sunnah. The background of this research is based on the successful da'wah delivery process of Ustadz Andri Malin Batuah in developing the character of the younger generation in the mosque to avoid various delinquent behaviors such as stealing, adultery/dating, and bullying. This method utilizes an appropriate approach or method so that the da'wah message is conveyed and well-received by the congregation. This study aims to determine and analyze Ustadz Andri Malin Batuah's da'wah method in developing the character of the younger generation at the Sumanik Grand Mosque in Tanah Datar Regency. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The primary informant was Ustadz Andri Malin Batuah, and supporting informants included the village head of Sumanik, two mosque administrators, two religious leaders, six mosque youth, and two parents of teenagers. The results of the study indicate that the da'wah methods used by Ustadz Andri to foster the character of the younger generation are: first, al-hikmah (Islamic teachings) delivered wisely, openly, and with compassion toward teenagers through activities such as wirid (recitation of Islamic teachings) for teenagers via virtual videos. Second, al-mauizah hasanah (Islamic teachings) is delivered in the form of lectures, with activities such as self-reflection for teenagers, including advice, guidance, discussion, and motivation. The challenges faced by Ustadz Andri Malin Batuah in da'wah include the influence of social media and popular culture, the lack of interest and encouragement among teenagers in participating in religious activities, the lack of participation and support from community leaders, and the inability of teenagers to understand religion deeply.*

*Keywords: Da'wah Methods, Character, Young Generation*

---

### **PENDAHULUAN**

Pada perkembangan informasi dan globalisasi, tidak dapat dipungkiri bahwa dengan hadirnya informasi global berteknologi tinggi telah membuat berbagai efek positif dan negatif yang terjadi sekarang ini terutama pada karakter generasi muda. Kaum muda sekarang ini kerap kali terlena dengan gadget yang dimiliki dan mereka sering kali mengabaikan fitrah mereka sebagai umat muslim yakni dengan mengerjakan shalat lima waktu dan mengaji. Maka dari itu, tidak heran generasi muda ini mudah terombang-ambing pola karakter mereka

dikarenakan minimnya ilmu pengetahuan agama sehingga mereka tidak bisa menentukan sikapnya.<sup>1</sup>

Dengan rendahnya sikap, akan memicu berbagai masalah dalam kehidupannya baik segi moral, agama, dan pendidikan. Dalam hal ini, mereka akan menyita waktu berharga untuk senantiasa beribadah kepada Allah Swt yang diawali diusia remaja saat ini. Generasi muda yang cenderung memiliki lingkungan yang menyimpang dengan nilai-nilai keislaman akan membuat pola karakternya memburuk dan mudah terpengaruh dari orang lain dengan cara melakukan kenakalan remaja, seperti pencurian, perjudian online, perkelahian atau tawuran, bullying, pergaulan bebas, dan kasus remaja lainnya.<sup>2</sup>

Generasi Muda atau dikenal dengan generasi milenial termasuk seseorang remaja yang berusia 11-25 tahun dalam memiliki perkembangan psikis dan emosional yang dipengaruhi dengan budaya dan lingkungan setempat serta dihadapi dengan perkembangan teknologi yang merusak moral pada diri mereka masing-masing. Menurut Tilar dalam kutipannya Kurniadi menjelaskan bahwa generasi muda atau remaja dilihat dari sudut pandang pedagogis dan mentalnya. Berdasarkan perspektif dari Tilaar, kaum muda atau remaja dihiasi dengan karakteristik mereka yang suka memberontak dan pemberani tetapi sering kali bodoh serta memiliki jiwa yang penuh ghairah namun seringkali bertindak aneh. Singkatnya, remaja atau generasi muda berkaitan hal-hal percintaan dan pergaulan bebas.<sup>3</sup>

Pembinaan kepribadian ialah proses pembelajaran dan usaha untuk mengembangkan serta meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan nilai-nilai, keterampilan atau kemampuan, kapasitas sikap, serta ketahanan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan yang dihadapi. Secara universal, pembinaan kepribadian ialah penuntun buat manusia untuk mengembangkan perilaku, jiwa, dan karakter yang baik sebagaimana yang diajarkan dalam Al-qur'an maupun hadis dengan diberikan pembinaan, pembelajaran, serta penanaman akhlakul karimah yang sangat pas untuk generasi muda agar pertumbuhan mentalnya tidak dihadapi dengan hambatan dan penyimpangan yang bertabiat negatif pada media. Media yang dihasilkan dalam membina kepribadian mereka ialah melalui

---

<sup>1</sup>Soetjingsih, *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: CV. Sagung Seto, 2010.

<sup>2</sup>Widarso Gondodiwirjo & Dardji Darmodihardjo, *Penyalahgunaan Narkotika dan Pembinaan Generasi Muda*. Malang: Universitas Brawijaya, 1974, hlm.6.

<sup>3</sup> H.A.R. Tilaar, *Tinjauan Pedagogis Mengenai Pemuda: Suatu Pendekatan Ekosferis*, Cet. VI (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1994).

keteladanan orang tua dalam kehidupan keluarga, para guru dilingkungan sekolah, tokoh masyarakat, dai ataupun ustad, dan sebagainya.<sup>4</sup>

Da'i berperan penting dalam membina karakter dan sebagai suri tauladan bagi generasi muda. Da'i juga dapat membimbing akhlak seseorang menjadi individu yang berakhlakul karimah serta mempunyai nilai-nilai kemandirian dengan pembinaan dan penekanan dengan cara melatih, menghargai nilai-nilai spiritual dan semangat. Peran da'i dalam membina karakter generasi muda memang sangat dibutuhkan untuk membentuk pribadi yang lebih baik lagi kedepannya dalam meningkatkan semangat generasi muda menuju jalan yang benar yakni agama islam.

Islam memberikan jaminan kebahagiaan dan kesejahteraan bagi umatnya, dengan ajaran yang dapat dijadikan pedoman hidup dan dilaksanakan secara optimal. Maka, usaha untuk mengarahkan manusia menuju jalan Allah Swt dikenal sebagai dakwah. Menurut Mohammad Ali Aziz mengungkapkan bahwa dakwah sebagai sesuatu yang mengajak, menyeru, panggilan, serta bujukan untuk seseorang agar kembali ke jalur yang benar dengan menyesuaikan kodrat manusia yang sejalan dengan petunjuk Al-qur'an dan hadis. .<sup>5</sup>

Dalam pelaksanaan dakwah, pemilihan metode dan sistem yang terstruktur sangatlah penting supaya pesan dakwah tersampaikan dengan baik dan efektif maupun mudah diterima oleh mad'u. Metode termasuk salah satu komponen penting dalam dakwah yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penyampaian pesan.<sup>6</sup> Sehebat apapun pendakwah jika mereka tidak memahami keinginan dan kebutuhan dari objek dakwah maka ia akan menghadapi tantangan dalam memilih metode dakwah yang tepat. Oleh karena itu, pendekatan atau strategi yang digunakan dalam mengajak haruslah sejalan dengan konten dan tujuan dari ajakan dakwah.

Dalam bermasyarakat, para da'i meski memilih metode yang sesuai dengan lingkungan dakwahnya supaya dakwah ini bisa tercapai keberhasilannya.<sup>7</sup> Sebaliknya, jika seorang dai tidak menggunakan dakwah yang baik dan sesuai maka hasilnya akan berbeda. Maka dari itu, seorang da'i harus bisa mengendalikan watak anak muda yang cenderung labil dan mudah emosi

---

<sup>4</sup>Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).

<sup>5</sup>Siti Muri'ah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.

<sup>6</sup>Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cetakan ke 6 (Jakarta: Kencana, 2010).

<sup>7</sup> Mohammad Ali, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

terhadap orang lain dengan cara mendidik dan mengarahkan mereka ke jalan yang benar dengan cara berdakwah yang sesuai dengan kebutuhan mad'u.<sup>8</sup>

Berdasarkan Observasi Peneliti di Lapangan pada tanggal 21 April 2025 dengan Wali Nagari Sumanik bahwasanya Nagari Sumanik Kabupaten Tanah Datar merupakan kawasan yang menjadi pusat perhatian ustadz Andri Malin Batuah dalam berdakwah kepada remaja di nagari ini, dikarenakan banyak remaja yang dulunya sering melakukan pencurian barang milik orang lain ataupun milik orang tuanya, pembullyan disekolah ataupun di luar sekolah, dan pergaulan bebas atau berzina. Daerah ini diperkirakan ada 35 orang remaja yang melakukan kenakalan remaja tersebut pada tahun 2020-2023 dengan dihiasi masalah karakter yang buruk pada saat itu.<sup>9</sup>

Dengan masalah remaja tersebut, masyarakat dan pemerintah setempat berupaya mengubah pandangan karakter anak muda ini menjadi lebih baik lagi kedepannya supaya mereka lebih mendekatkan diri kepada allah swt dengan dilaksanakannya kegiatan rutin untuk anak-anak muda yakni kegiatan wirid remaja 3x sebulan dan bermuhasabah para remaja 1x sebulan. Maka dalam kegiatan tersebut, seorang ustadz yang akan menjadi panutan dalam membina karakter generasi muda disini yaitu sosok ustadz yang bernama Andri Malin Batuah.

Ustadz Andri Malin Batuah merupakan pembina remaja masjid jami' sumanik sejak pada tahun 2023-2025 dan berorganisasi di BKPRMI Kabupaten Tanah Datar. Ustadz Andri Malin Batuah menjadi pembina remaja disini dikarenakan akrab dan humble dengan anak muda, memiliki gaya bahasa yang cukup menarik, penuh perhatian, sopan dan lemah lembut, adanya rasa humor, memiliki suara yang lantang untuk didengar dan tidak membedakan setiap kelompok manapun yang ada di sekitaran Nagari Sumanik Kabupaten Tanah Datar terutama pada kaum-kaum muda. Ustadz Andri Malin Batuah mempunyai kelebihan yang berbeda dari ustadz atau tokoh agama lainnya yang berada di Nagari Sumanik dikarenakan penyampaian bahasanya yang lugas, pandai bergaul dengan anak muda, menguasai ilmu agama yang luas, merangkul anak remaja untuk rutin shalat berjamaah dan mengaji di masjid ,mengajak mereka untuk mengikuti pelatihan para remaja, serta hanya beliau yang dapat menangani

---

<sup>8</sup>Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cetakan ke 6 (Jakarta: Kencana, 2010).

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Yopi Hendra selaku Wali Nagari Sumanik pada tanggal 21 April 2025

permasalahan karakter remaja disini.<sup>10</sup> Dengan pembinaan yang dilakukannya, dapat mengubah karakter anak-anak muda menjadi orang baik kedepannya sehingga terhindar dari lingkungan yang negatif maka dari itu diberikanlah penyampaian materi dakwah yang terbaik kepada para remaja disini. Materi dakwah yang disampaikan berupa nasehat, motivasi, cerita atau kisah para sahabat nabi, serta materi yang berkaitan dengan kehidupan para remaja. Dengan diberikan materi dakwah yang sesuai dengan keadaan mad'u maka akan membuat mad'u bisa menerima isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Andri Malin Batuah.

Maka dari itu, Ustadz Andri Malin Batuah yang bisa mengatasi masalah keagamaan masyarakat maupun mengetahui keadaan yang dialami oleh masyarakat. Salah satunya, yaitu masalah karakter para remaja yang dihiasi dengan kenakalan remaja yang terjadi di daerah ini. Oleh karena itu, Ustadz Andri Malin Batuahlah yang mudah berbaur langsung dengan remaja dan melakukan pendekatan terhadap remaja dengan berbagai metode dakwah yang dilakukannya dalam membina karakter generasi muda di Masjid Jami' Sumanik Kabupaten Tanah Datar. Oleh karena itu, penulis merasa memiliki ketertarikan dalam mengkaji penelitian ini yang berjudul yaitu ***“Metode Dakwah Ustadz Andri Malin Batuah Dalam Membina Karakter Generasi Muda Di Masjid Jami' Sumanik Kabupaten Tanah Datar”***

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian yang berbentuk kualitatif deskriptif. Maksudnya pendekatan yang menghasilkan data-data deskriptif dengan dilalui dari fakta keadaan alami lapangan yang dijadikan sebagai informasi langsung dari instrumen penelitiannya. Penelitian ini berlokasi di Masjid Jami' Sumanik Kabupaten Tanah Datar tepatnya Di Nagari Sumanik Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar dan waktu penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu bulan Maret-Mei 2025. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling . Dimana peneliti hanya mengambil sampel data dengan mempertimbangkan kriteria dari informannya yaitu orang yang dianggap memiliki pengetahuan tentang topik yang diteliti ini

---

<sup>10</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Zulkifli Selaku Pengurus Masjid Jami' Sumanik Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 20 Mei 2024

atau orang yang lebih mengetahui segala permasalahan yang ada dalam penelitian ini.terkait karakter generasi muda maupun cara proses dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Andri Malin Batuah. Informan dalam penelitian terbagi 2 yaitu informan utama dan informan pendukung. Informan Utama yaitu Ustadz Andri Malin Batuah dan Informan pendukungnya terdiri atas Wali Nagari Sumanik, 2 dari Pengurus Mesjid, 2 dari Tokoh Agama, 6 dari remaja mesjid serta 2 dari para orang tua remaja. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan tringulasi. Selain itu, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu reduksi data, data display(penyajian data) serta penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Metode Dakwah Ustadz Andri Malin Batuah Dalam Membina Karakter Generasi Muda Di Masjid Jami' Sumanik Kabupaten Tanah Datar**

Secara garis besar, metode dakwah terbagi atas 3 bagian yaitu metode al-hikmah, al-mauizhah hasanah, dan al-mujadalah bil lati hiya ahsan. Maka, berdasarkan observasi yang peneliti temukan dalam penelitian ini pada tanggal 2 Mei 2025 bahwasanya metode dakwah yang digunakan Ustadz Andri Malin Batuah Dalam Membina Karakter Generasi Muda di Masjid Jami' Sumanik Kabupaten Tanah Datar terbagi atas 2 bagian yaitu:

#### **1. Metode Al-Hikmah**

Metode dakwah bil hikmah termasuk suatu cara mengajak seseorang untuk berbuat kebaikan dengan cara bijaksana, akal budi yang mulia, lapang dada, kemulian hati yang bersih, menarik perhatian remaja untuk berbuat kebaikan yang bertujuan untuk menyembah Allah swt serta mencegah dari kemungkaran.

Metode Al-hikmah ini digunakan dalam membina karakter generasi Muda di Masjid Jami' Sumanik Kabupaten Tanah Datar karena cara penyampaian dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Andri Malin Batuah kepada anak-anak muda di Nagari Sumanik ini dianggap menarik dan unik dalam mengubah kepribadian anak-anak muda menjadi orang yang baik terhadap keluarga maupun lingkungan sekitarnya.. Dalam metode dakwah ini, Ustadz menggunakan cara penyampaian dakwah melalui cara yang

bijaksana, lapang dada, rasa kasih sayang serta menarik perhatian mereka dalam bentuk kegiatan wirid remaja yang dibarengi dengan video virtual keagamaan yang unik dan menginspirasi anak-anak muda untuk kembali ke jalan Allah Swt.<sup>11</sup>

Dalam video virtual keagamaan yang ditampilkan oleh Ustadz Andri, Ustad Andri menyampaikan materi dakwah dengan cara yang bijaksana, santai, jelas, dan tidak terburu-buru dalam memberikan isi materi ceramahnya. Materi dakwah yang dibawakan oleh Ustadz Andri berbentuk ceramah dengan materinya yang berkaitan tentang akidah, syariat(muamalah), fiqh ibadah serta akhlak. Oleh karena itu, pembawaan materi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Andri ini sangat efektif dalam membina karakter generasi muda saat ini terutama di Nagari Sumanik ini. Dalam pembawaan materi dakwah yang dilakukannya tersebut, Ustadz Andri sangat bijak dalam memilih kata-kata yang sesuai dengan kondisi para remaja saat ini serta tanpa memaksakan para remaja mau menerima materi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Andri.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ustadz Andri pada tanggal 8 Mei 2025 terkait metode dakwah yang diterapkannya dalam membina karakter generasi muda Di Masjid Jami' Sumanik ini bukan hanya metode al-hikmah saja yang digunakannya melainkan metode al-mauizhah hasanah juga digunakannya. Dalam wawancaranya dijelaskan bahwa metode al-hikmah ini sangat efektif dalam membina karakter generasi muda dikarenakan ustadz mengajak anak muda saat ini melalui cara perkataan yang bijaksana, halus, lemah lembut dan tidak bertele-tele dalam menyampaikan materi dakwahnya.<sup>12</sup>

Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengamati daan mendengar materi dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Andri dengannya berbentuk kegiatan wirid remaja melalui video virtual keagamaan ini. Sebagaimana penjelasan Ustadz Andri terkait materi yang disampaikan kepada generasi muda yaitu:<sup>13</sup>

*“Kalau ingin terhindar dari zina dan pacaran yang dilarang oleh agama maka kuncinya adalah memperkuat keimanan kepada allah. Dekatkan diri kepadanya lewat shalat, zikir dan menjaga pandangan diantara*

---

<sup>11</sup> Observasi peneliti pada tanggal 2 Mei 2025 di Masjid Jami' Sumanik

<sup>12</sup> Wawancara peneliti dengan Ustadz Andri pada tanggal 8 Mei 2025

<sup>13</sup> Observasi Peneliti dalam kegiatan wirid remaja pada tanggal 23 Mei 2025

*keduanya. Jangan ikuti hawa nafsu, karena itu jalan yang menjerumuskan kita kedalam api neraka. Maka untuk anak-anak bapak sekalian, jauhilah perbuatan buruk dari zina/pacaran dengan cara memperkuat keimanan kepada Allah swt dengan mengaji dan shalat berjamaah di mesjid supaya anak-anak bapak menjadi anak-anak yang sholeh dan patuh kepada kedua orang tuanya”*

Dari penjelasan materi dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Andri diatas, dimana beliau menekankan remaja untuk pentingnya meningkatkan keimanan kepada Allah sebagai benteng utama agar mereka tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas seperti pacaran atau zina. Dari penyampaian materi tersebut, bagaimana remaja menjaga hubungan dengan allah melalui ibadah yang konsisten, memperbanyak zikir dan memilih lingkungan yang baik agar terhindar godaan syahwat atau setan. Maka dari itu, pembawaan materi dakwah yang disampaikan melalui video virtual keagamaan tersebut sesuai dengan kondisi yang dialami oleh remaja saat ini.

Adapun penjelasan materi lainnya yang disampaikan oleh Ustadz Andri kepada generasi muda terkait cara meningkatkan keimanan kepada allah swt agar terhindar dari perbuatan zina/pacaran yaitu: <sup>14</sup>

*“Anak-anak bapak sekalian harus sadar, bahwa pacaran itu bukan bukti cinta tapi pintu menuju maksiat. Kalau kita cintai kedia, maka doakan dia dalam diam dan perbaikilah diri anak-anak bapak terlebih dahulu agar anak-anak bapak nantinya dapat dipertemukan di jalan yang halal atau nikah maka inilah jalan yang terbaik untuk anak-anak bapak sekalian untuk menghindari perbuatan buruk dari berzina/berpacaran. Maka untuk menjauhi perbuatan zina/ pacaran tersebut, anak-anak bapak perlu perbanyak bertawakkal dan meminta ampun kepada allah”* jelasnya dengan penuh ketegasan namun lembut.

Dari penjelasan materi yang disampaikannya diatas, Ustadz Andri mengajak para remaja untuk memahami bahwa cinta yang sesungguhnya adalah cinta yang menjaga bukan membawanya kepada dosa. Dari pembahasan materi yang dilakukan oleh Ustadz Andri tersebut ada berkaitan dekat dengan kehidupan remaja saat ini yang mana menjadikan

---

<sup>14</sup> Observasi Peneliti dalam kegiatan wirid remaja pada tanggal 23 Mei 2025

materi dakwah dalam video tersebut mampu menyentuh hati audiens dan memberikan kesadaran akan pentingnya menjaga dirinya sejak dini.

Dari penjelasan Ustadz Andri ini, dapat kita ketahui dalam berdakwah kita harus memiliki tekad yang kuat dan bersungguh-sungguh dalam menebarkan kebaikan terhadap mad'unya. Maka dari itu, tidak mudah bagi seorang ustad andri dalam menghadapi remaja saat ini dikarenakan cara pandang pendapat mereka yang berbeda-beda. Ada yang bisa menerima apa yang disampaikan oleh Ustadz Andri namun ada juga yang tidak bisa menerima apa yang disampaikan. <sup>15</sup>

Oleh karena itu, Ustad Andri menggunakan bentuk penyampaian dakwahnya dengan cara yang bijaksana dan lapang dada dalam menghadapi remaja saat ini melalui pembentukan karakter yang dilakukannya. Melalui pembentukan karakter ini, Ustad Andri membimbing dan membina mereka melalui cara penyampaian dakwah yang menarik sehingga menjadikan pesan dakwah yang tersampaikan dapat diterima dengan baik oleh remaja. Sebagaimana penjelasan dari seorang remaja mesjid yang bernama Rayvan terkait mendengarkan dan menyimak materi yang dibawakan oleh Ustadz Andri melalui video virtual ini. Rayvan menjelaskan bahwa penyampaian materi dakwah yang dilakukannya melalui video virtual ini sangatlah unik, jelas, tidak terbata-bata, mudah dipahami oleh generasi muda serta bijak dalam memilih perkataan yang lemah lembut dan kasih sayang terhadap mad'unya. <sup>16</sup>

Dari penjelasan dari Rayfan dapat disimpulkan bahwa Ustad Andri menyampaikan materi dakwahnya dengan cara bijaksana dan lapang dada terhadap remaja ini. Bukan hanya berbicara yang disampaikan melainkan menampilkan video virtual keagamaan yang menginspirasi generasi muda dalam mengubah karakternya menjadi lebih baik lagi. Maka dari video virtual keagamaan yang ditampilkan oleh Ustadz Andri, sangatlah menginspirasi anak remaja dalam hal menghindari perbuatan berzina atau pacaran seperti cerita kisah para sahabat nabi yang ditampilkan dalam video virtual tersebut. Oleh karena itu, metode dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Andri dalam membina karakter generasi sangat efektif dan dapat

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ustad Andri Malin Batuah pada tanggal 8 Mei 2025 dirumahnya.

<sup>16</sup> Wawancara dengan remaja bernama Rayfan pada tanggal 23 Mei 2025

mengubah karakter generasi muda menjadi orang yang baik serta menjalankan perintah kepada Allah Swt.

Metode al-hikmah ini dipilih dikarenakan membangun kedekatan emosional antara da'i dan mad'u sehingga pesan dakwah dari Ustadz Andri dapat mudah meresap dan diterima dengan ikhlas oleh remaja. Melalui pendekatan yang bersifat persuasif ini, Ustadz Andri berhasil membina karakter generasi muda ini dengan cara yang tidak memaksa melainkan menyentuh hati dan membangkitkan kesadaran mereka untuk berubah ke arah yang lebih baik.

Adapun penjelasan dari wawancara dengan orang tua remaja menjelaskan bahwa Ustadz Andri sebagai pembina remaja sekaligus seorang Ustadz yang sangat bijak dan pintar dalam menyampaikan materi dakwahnya terhadap generasi muda ini karena cara penyampaian dakwahnya melalui video virtual tersebut sangat menarik dan mudah dipahami oleh generasi muda sehingga beliau yang bisa menangani karakter remaja saat ini. Maka inilah yang menjadikan dakwah Ustadz Andri sangat disukai oleh kalangan generasi muda dikarenakan ustadznya baik, tegas, ramah serta sabar dalam menghadapi karakter remaja saat ini.<sup>17</sup>

## **2. Metode Al-Mauizhah Hasanah**

Dalam observasi yang dilakukan di lapangan pada tanggal 9 Mei 2025 bahwa Ustadz Andri menggunakan metode al-mauizhah hasanah ini dalam bentuk training motivation, nasehat, diskusi, kisah-kisah sahabat nabi yang menginspirasi dan bermuhasabah remaja dengan orangtuanya. Dari observasi yang dilakukan tersebut terdapat beberapa kegiatan dalam membina karakter remaja yaitu wirid remaja, training motivation dan muhasabah remaja yang dilakukan selama 4x sebulan setiap jum'at malam dan sabtu malam..<sup>18</sup> Dari metode dakwah ini, Ustadz mengajak mereka dalam bentuk nasehat, pelatihan motivasi, cerita/kisah para sahabat dulu, bermuhasabah para remaja dan orang tua serta diskusi terhadap para remaja dan orang tuanya. Maka dalam Metode Al-Mauizhah Hasanah ini, Ustadz menyampaikan pesan dakwahnya dengan perkataan yang halus dan lemah lembut melalui kegiatan muhasabah remaja ini

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Yedri Rafilus pada tanggal 27 Mei 2025

<sup>18</sup> Observasi di Mesjid Jamik Sumanik pada tanggal 2 Mei 2025

maupun berdiskusi dengan orang tua remaja di Mesjid Jamik Sumanik serta berjumpa ditengah-tengah jalan dengan para remaja di Nagari Sumanik ini.

Dalam metode Al-Mauizhah Hasanah ini, Ustadz Andri mengajak anak remaja dengan cara memberikan motivasi, nasehat dan bimbingan terhadap mereka terkait permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak remaja yakni karakter remaja yang dihiasi dengan kenakalan seperti bullying, mencuri serta berzina atau pacaran. Maka dari itu, Ustadz Andri dapat mengatasi permasalahan anak remaja dengan memberikan pemahaman dan pengajaran yang terbaik kepada remaja melalui bimbingan, nasehat ataupun diskusi dengan orang tua mereka dalam bentuk kegiatannya berupa bermuhasabah diri.

Dalam kegiatan muhasabah diri ini, Ustadz Andri pandai merangkul mereka untuk melaksanakan kewajibannya sebagai umat muslim yakni mengerjakan shalat lima 5 waktu dengan cara rutin shalat berjamaah di Mesjid Jamik Sumanik ini. Dimana Ustadz Andri mengajak mereka dengan perkataan yang lemah lembut dengan cara melunakkan hati mad'unya untuk mengubah karakternya menjadi orang yang lebih baik kedepannya.

Dalam kegiatan muhasabah remaja ini, Ustadz Andri menggunakan metode dakwah al-mauizhah hasanah yang mana berupa bentuk nasehat, diskusi tanya jawab, training motivation, serta kisah inspiratif yang dapat dijadikan pedoman ilmu keagamaan bagi remaja disini. Melalui metode ini, Ustadz Andri memberikan pertanyaan kepada remaja yang mengalami masalah saat sekarang yaitu dengan menanyakan kabar dari seorang remaja tersebut. Lalu, beliau menanyakan kabar ke mereka dengan perkataan yang lembut dan menyampaikan materinya dengan sangat hati-hati dalam memilih kata-kata yang sesuai dengan keinginan dari remaja. Maka dari itu, materi dakwah yang dibawakannya terlihat santai dan tidak terlalu kaku dalam menyampaikan dakwahnya. Materi dakwah yang disampaikan itupun berupa akidah, akhlak, muamalah (syariat) serta fiqh ibadah.

Dari hasil penjelasan wawancara Ustadz Andri Malin Batuah, menerangkan bahwa seorang da'i harus pandai memilah perkataan yang diinginkan oleh mad'unya dan tidak bertele-tele dalam menyampaikan dakwahnya. Maka nantinya, seorang remaja dapat menerima isi pesan dakwah yang disampaikan

oleh Ustadz tersebut supaya mereka paham dan mengerti dari materi yang dijelaskan oleh Ustadz Andri.<sup>19</sup>

Adapun Ustadz Andri mengajak para remaja ini melalui kegiatan muhasabah remaja dengan mendatangkan orang tuanya kemesjid dengan bentuk dakwahnya berupa nasehat, motivasi, dan pengajaran ilmu agama yang terbaik untuk para remaja. Muhasabah remaja termasuk evaluasi atau introspeksi yang dilakukan oleh remaja untuk mengevaluasi tindakan, niat dan perilakunya. Tujuan muhasabah remaja dalam bentuk metode almauizhah hasanah ini yaitu untuk meningkatkan kesadaran diri, memperbaiki kesalahan, dan menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya.

Maka dari kedua metode dakwah yang diterapkan oleh Ustadz Andri Malin Batuah ini, sangatlah efektif dan efisien dalam membina karakter generasi muda di Masjid Jami' Sumanik ini sehingga penyampaian pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh para generasi muda di Mesjid Jami' Sumanik ini. Oleh karena itu, generasi muda saat ini tidak lagi berbuat kenakalan remaja yang dilakukannya di Nagari Sumanik sehingga menjadikan keberhasilan proses dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Andri berjalan dengan baik.

Berdasarkan observasi yang ditemui peneliti dilapangan terhadap kegiatan muhasabah remaja dan wirid remaja terdapat beberapa motivasi yang diberikan Ustadz Andri dalam membina karakter remaja yaitu:

1. Jangan pernah hentikan langkah kita untuk ke mesjid apapun rintangan yang terjadi.
2. Silahkan datang ke mesjid untuk menuntut ilmu dan ramaikan mesjid ini dengan berbagai kegiatan keagamaan yang bermanfaat.
3. Jangan pernah anak-anak bapak untuk membangkang kepada kedua orang tua ataupun berkata kasar kepada kedua orang tua terkait masalah yang dihadapi oleh anak-anak bapak.
4. Setiap apapun yang kita lihat ataupun mengambil barang yang bukan milik kita segeralah mengembalikan kepada pemiliknya atau meminta izin kepada pemiliknya apabila ingin mengambil buah tersebut.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ustad Andri Malin Batuah pada tanggal 8 Mei 2025 dirumahnya.

<sup>20</sup> Wawancara peneliti dengan Ustadz Andri pada tanggal 8 Mei 2025

## **B. Tantangan Dakwah Ustadz Andri Malin Batuah Dalam Membina Karakter Generasi Muda**

Dalam hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ustadz Andri pada tanggal 8 Mei 2025 menjelaskan ada 5 tantangan dakwah yang dihadapi oleh Ustadz Andri dalam membina karakter generasi muda di Masjid Jami' Sumanik baik itu dari eksternal maupun internal diantaranya yaitu:

1. Minimnya Minat dan Dorongan remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang

diadakan oleh Ustadz Andri

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ustadz Andri pada tanggal 8 Mei 2025 di Masjid Jami' Sumanik menjelaskan terkait tantangan dakwah yang dihadapi ini. Sebagaimana beliau mengatakan:

“Menurut bapak, ada sebagian dari remaja yang minat mengikuti kegiatan keagamaan yang bapak lakukan dan berantusias juga mengikuti kegiatan keagamaan tersebut namun ada juga yang sedikit minat kegiatan keagamaan tersebut dikarenakan faktor lingkungan sekitar dan diantara mereka lebih memilih berkumpul dengan temannya ketimbang menimba ilmu agama yang bapak berikan kepada mereka di Masjid”

Dari penjelasan Ustadz Andri diatas menjelaskan bahwa para generasi muda saat ini lebih suka berkumpul dengan temannya ketimbang menimba ilmu agama yang disampaikan oleh Ustadz Andri. Maka dari itu, Ustadz Andri menggunakan cara penyampaian dakwahnya yang menarik dan unik supaya para remaja mempunyai minat dan dorongan dalam mengikuti kegiatan keagamaan ini dengan sepenuhnya

2. Pengaruh Media Sosial dan Budaya yang Populer

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti secara langsung dengan Ustadz Andri pada tanggal 8 Mei 2025 di Masjid Jami' Sumanik. Maka, beliau mengatakan terkait tantangan dakwah yang dihadapinya ini yaitu:

“Remaja sekarang lebih cepat terpengaruh dengan konten-konten media sosial yang tidak mendidik dan seringkali mengikuti budaya populer diluar sana dengan bergaya hidup bebas dan hedonis yang mana membuat mereka lalai dari

nilai-nilai islam yang saya ajarkan kepada mereka maka inilah yang membuat dakwah saya lebih menantang.”<sup>21</sup>

Ustadz menjelaskan bahwa pengaruh media sosial dan budaya populer menjadi salah satu tantangan besar dalam berdakwah kepada generasi muda. Banyak remaja yang lebih tertarik mengikuti tren yang sedang viral daripada mendalami ajaran agama yang saya ajarkan sehingga proses pembinaan karakter generasi muda sering terhambat.

3. Kurangnya partisipasi dan dukungan dari tokoh masyarakat maupun kelembagaan keagamaan yang ada di Nagari Sumanik

Dalam hasil wawancara peneliti dengan Ustadz Andri pada tanggal 8 Mei 2025 di Mesjid Jamik Sumanik terkait tantangan dakwah yang dihadapinya ini. Dimana beliau mengatakan yaitu :

“Saya berharap tokoh masyarakat dan kelembagaan keagamaan yang lainnya bisa lebih aktif mendukung kegiatan keagamaan untuk remaja. Tapi, sayangnya belum semuanya peduli. Padahal kalau tokoh adat dan orang tuanya ikut turun tangan maka dakwah yang saya lakukan akan lebih kuat dampaknya”<sup>22</sup>

Berdasarkan penjelasan ustadz andri diatas bahwasanya tantangan dakwah yang dihadapinya ini dalam membina karakter generasi muda dikarenakan minimnya dukungan dari tokoh masyarakat dan lingkungan sekitar. Ustadz menilai bahwa tanpa peran dari mereka maka proses dakwah yang dilakukannya akan berjalan lambat dan kurang berdampak secara menyeluruh.

4. Ketidakmampuan remaja dalam memahami agama secara mendalam

Berdasarkan wawancara peneliti terhadap Ustadz Andri Malin Batuah pada tanggal 8 Mei 2025 terkait tantangan dakwah yang dihadapinya ini dalam membina karakter generasi muda di Masjid Jami’ Sumanik. Sebagaimana penjelasan Ustadz Andri mengenai tantangan dakwah ini yaitu:

“Sebagian besar remaja di Nagari Sumanik masih terbatas pengetahuan agama yang didapatkannya dari kegiatan keagamaan yang saya lakukan ke mereka dikarenakan sebagian remaja ada yang lebih menyibukkan dirinya dengan gadget dan berkumpul dengan temannya ketimbang ilmu agama yang saya ajarkan dalam kegiatan wirid remaja maupun muhasabah remaja ini. Makanya,

---

<sup>21</sup> Wawancara peneliti dengan Ustadz Andri pada tanggal 8 Mei 2025

<sup>22</sup> Wawancara peneliti dengan Ustadz Andri pada tanggal 8 Mei 2025

saya sudah berusaha mengajak mereka melalui pembinaan karakter yang telah saya lakukan kepada remaja dengan pemberian pengajaran yang terbaik melalui nasehat, video virtual, maupun motivasi yang menginspirasi bagi remaja"<sup>23</sup>

Dari penjelasan Ustad Andri diatas, bahwa para generasi muda saat ini lebih menyibukkan diri mereka dengan teknologi yang dimilikinya ketimbang dalam memahami pengetahuan keagamaan yang disampaikan oleh Ustadz Andri ini.

## **KESIMPULAN**

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Ustadz Andri Malin Batuah dalam melaksanakan proses dakwahnya untuk membina karakter generasi muda di Masjid Jamik Sumanik Kabupaten Tanah Datar. Maka, metode dakwah dan tantangan dakwah yang dilakukannya dalam membina karakter generasi muda di Masjid Jamik Sumanik yaitu:

1. Metode Al-Hikmah. Dalam metode dakwah ini, Ustadz Andri menggunakan penyampaian dakwahnya dengan cara yang bijaksana, lapang dada, tidak memaksa dan rasa kasih sayang terhadap mad'u dalam bentuk ceramah yang kegiatannya berupa wirid remaja dengan menampilkan video virtual keagamaan yang menginspirasi generasi muda dalam hal ibadah, adab, akidah, syariat maupun karakternya yang terlibat dengan permasalahan yang dialami oleh remaja seperti bullying, berzina atau pacaran maupun mencuri.
2. Metode Al-Mauizhah Hasanah. Dalam metode al-mauizhah hasanah ini, Ustadz Andri menggunakan penyampaian dakwahnya berupa nasehat, diskusi, bimbingan, pengajaran yang terbaik serta motivasi dan kisah-kisah yang menginspirasi bagi para remaja dalam hal permasalahan karakter yang dialami oleh remaja sekarang ini dengan bentuk kegiatannya berupa musababah para remaja dengan orang tuanya. Dimana Ustadz Andri Malin Batuah memberikan pengajaran yang terbaik maupun motivasi ke anak remaja dalam halnya ibadah dan karakter yang dialami oleh para remaja serta dapat mengontrol psikis dan spritual keagamaan remaja yang mengalami masalah dengan orang lain maupun dengan keluarganya.

---

<sup>23</sup> Wawancara peneliti dengan Ustadz Andri pada tanggal 8 Mei 2025

3. Tantangan Dakwah yang dihadapi oleh Ustad Andri dalam membina karakter generasi muda di Masjid Jami' Sumanik Kabupaten Tanah Datar diantaranya yaitu pertama, minimnya minat dan dorongan remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Ustadz Andri, pengaruh media sosial dan budaya yang populer, kurangnya partisipasi dan dukungan dari tokoh masyarakat maupun orang tuanya.

Dari kedua metode dakwah yang dilakukannya ini sangat efektif dan efisien dalam membina karakter generasi muda saat ini dikarenakan cara penyampaian dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Andri ini sangat menarik dan unik untuk didengarkan oleh anak muda-muda saat ini dan pembawaan materi yang disampaikan oleh Ustadz Andri sangat jelas, detail dan sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh remaja saat ini. Maka dari itu, anak-anak muda dapat memahami dan mengerti materi yang disampaikan oleh Ustadz Andri sehingga mengubah perkembangan karakter remaja menjadi orang yang baik terhadap lingkungan sekitar serta tidak lagi berbuat kenakalan remaja yang dilakukannya. Oleh karena itu, Ustadz Andri telah berhasil mengubah pola karakter remaja di Nagari Sumanik menjadi orang yang baik dan mencapai keberhasilan dalam proses penyampaian dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Andri ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Mohammad. 2006. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Batuah, Andri Malin. 2025. "Wawamcara dengan Pembina Remaja Mesjid" pada tanggal 8 Mei."
- Aziz, Moh. Ali. 2010. *Ilmu Dakwah, Cetakan ke 6* (Jakarta: Kencana).
- Gondodiwirjo, Widarsono & Dardji Darmodihardjo, 1974. *Penyalahgunaan Narkotika dan Pembinaan Generasi Muda*. Malang: Universitas Brawijaya, hlm.6.
- H.A.R. Tilaar, H.A. R. 1994. *Tinjauan Pedagogis Mengenai Pemuda: Suatu Pendekatan Ekosferis, Cet. VI* (Jakarta: Pustaka LP3ES).
- Hendra, Yopi. 2025. "Wawancara dengan Wali Nagari Sumanik pada tanggal 21 April"
- Muri'ah, Siti. 2000. *Metodologi Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Observasi. 2025. "Kegiatan wirid remaja pada tanggal 2 Mei"
- Observasi. 2025. "Kegiatan Muhasabah remaja pada tanggal 23 Mei"
- Rafus, Yedri. 2025. "Wawancara dengan Orang tua remaja pada tanggal 26 Mei"

- Rayvan. 2025. "Wawancara dengan remaja mesjid pada tanggal 23 Mei"
- Soetjiningsih, 2010. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta:CV. Sagung Seto.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Belajar).
- Zulkifli. 2024. " Hasil Wawancara dengan Pengurus Masjid Jami' Sumanik Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 20 Mei"